

ABSTRAK

DETEKSI DAN IDENTIFIKASI JAMUR TERBAWA BENIH PAPRIKA (*Capsicum annuum* var. *Grossum*) YANG DIJUAL PADA *MARKETPLACE*

Oleh

SIDANG BLAWAN SURYA

Di era serba digital pada saat ini kegiatan jual beli sudah berubah menjadi pasar digital (*marketplace*) yang memungkinkan semua orang dapat menjual beli barang, salah satunya benih tanaman paprika (*Capsicum annuum* var. *Grossum*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi jamur terbawa benih paprika (*C. annuum* var. *Grossum*) yang dijual pada *marketplace* agar mengetahui kualitas benih yang dijual bebas pada *marketplace*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bioteknologi, Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Terdapat enam sampel benih yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari empat sampel berasal dari luar negeri dan dua sampel berasal dari dalam negeri. Dalam melakukan identifikasi menggunakan tiga metode yaitu metode kertas saring (*blotter test*), metode agar (*agar plate*), dan metode pencucian (*washing test*). Pengamatan dilakukan secara makroskopis untuk mengetahui warna dan bentuk koloni serta secara mikroskopis untuk mengetahui bentuk konida. Dari ketiga metode yang dilakukan metode agar plate memiliki efektifitas yang paling tinggi dalam menumbuhkan jamur yaitu sebesar 50% dari enam sampel benih. Hasil pada penelitian ini benih yang terkontaminasi jamur rata-rata benih yang berasal dari dalam negeri ditemukan dua jamur yang mengontaminasi pada benih yaitu jamur *Aspergillus flavus* dan jamur *Aspergillus niger*.

Kata kunci: *Aspergillus flavus*, *Aspergillus niger*, identifikasi, *marketplace*, paprika

ABSTRACT

DETECTION AND IDENTIFICATION OF SEED-BORNE FUNGI IN PAPRIKA SEEDS (*Capsicum annuum* var. *grossum*) SOLD ON ONLINE MARKETPLACES

By

SIDANG BLAWAN SURYA

In the current digital era, buying and selling activities have shifted to digital marketplaces, enabling anyone to buy and sell goods, including bell pepper seeds (*Capsicum annuum* var. *Grossum*). This study aims to identify fungi present in bell pepper seeds (*C. annuum* var. *Grossum*) sold on these marketplaces to assess the quality of seeds freely available there. This study was conducted at the Biotechnology Laboratory, Department of Plant Protection, Faculty of Agriculture, University of Lampung. Six seed samples were used in this study, consisting of four samples from abroad and two samples from within the country. Three methods were used for identification: the blotter test, the agar plate method, and the washing test. Observations were conducted macroscopically to determine the color and shape of the colonies and microscopically to determine the shape of the conidia. Of the three methods used, the agar plate method was the most effective in growing fungi, yielding results in 50% of the 6 seed samples. The results of this study showed that, on average, domestically sourced seeds were found to be contaminated by two types of fungi: *Aspergillus flavus* and *Aspergillus niger*.

Keywords: *Aspergillus flavus*, *Aspergillus niger*, bell pepper, identify, marketplace